

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. (2021). *Dasar-dasar Public relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Adelina, Fransiska. (2019). Bentuk-Bentuk Korupsi Politik. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 16(1), 59-75. Doi: 10.54629/jli.v6il.256.
- Alkatiri, Awad Bin Muhammad. Zhafira Nadiyah. Adinda Nada S. Nasution. (2020). Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal di Media Sosial Twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 11(1), 19-26. Doi: 10.35814/coverage.v11i1.1728.
- Arifin, Anwar. (2008). *Opini Publik*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- _____. (2010). *Opini Publik*. Jakarta: Gramata Publishing.
- _____. (2011). *Komunikasi Politik Filsafat – Paradigma – Teori – Tujuan – Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asih, Dini Nur. Muhamad Rosit. (2018). Opini Publik di Media Sosial: Analisis Isi Opini Kandidat Ahok-Djarot dan Anies-Sandi di Twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 45-56. Doi: 10.35814/coverage.v8i2.589.
- Baran, S. J. (2019). *Introduction to Mass Media Communication: Media Literacy and Culture* (Edisi Kesepuluh). New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Badjuri, Achmad. (2011). Peranan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai Lembaga Anti Korupsi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 18(1), 84-96. Doi: 10.30641/dejure.2019.V19.517-538.
- Burke, P. J. & Jan E. Stets. (2009). *Identity Theory*. New York: Oxford University Press.
- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Correia, J. C., & Maia, R. C. (2011). *Public Sphere Reconsidered*. Covilha: Livros Labcom.
- Effendy, Onong. (1990). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

- Fadhil, Muhammad. (2020). Pengaruh Idiosinkratik Nurdin Abdullah terhadap Keberhasilan Kerjasama Indonesia-Jepang di Kabupaten Bantaeng. *Journal of International and Local Studies*, 4(1).
- Harmidati, Anis. (2011). *Komunikasi 2.0 Teoritis dan Implikasi*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Helianthusonfri, J. (2016). *YouTobe Marketing Panduan Praktis dan LengkapBelajar Pemasaran Lewat Youtube*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Indonesia Corruption Watch. (2021). Tren Pinandakan Semester I 2021. Diakses 12 November 2021 dari <https://antikorupsi.org/id/article/tren-penindakan-kasus-korupsi-semester-1-tahun-2021>.
- Juditha, Christiany. (2014). Opini Publik Terhadap Kasus “KPK Lawan Polisi” dalam Media Sosial Twitter. *Jurnal Pekommas*, 17(2), 61-70. Doi: 10.30818/jpkm.2014.1170201.
- Kaplan, A.M., & Haenlein, M. 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of sosial media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68. Doi: [10.1016/j.bushor.2009.09.003](https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003).
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2020). Laporan Tahunan KPK Tahun 2020. Diakses 12 November 2021 dari https://aclc.kpk.go.id/survey-soskam/article/laporan_tahunan_kpk_2020.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurnia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator. Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291-296. Doi:10.29313/mediator.v6i2.1197.
- Liliwari, Alo. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madjulekka, Rusman, dkk. (2020), *Hak Angket Kawal Demokrasi*. Jakarta:Pt. Semesta Merdeka Book.

- Maharani, Ni Luh Ratih. (2014). *Preferensi Opini Publik dalam Media Online (Preferensi Opini Publik terhadap Citra Ahok dalam Lipsus Kompas.com tentang Penertiban PKL Pasar Tanah Abang Bulan Juli 2013)-Tesis*. Yogyakarta: Program Studi S2 Ilmu Komunikasi Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM Yogyakarta.
- Marimbunna, Rachel Edwin. (2016). *Analisis Opini Publik Debat Kandidat Capres 2014 dalam Media Online Youtube*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- McQuail, Denis. (2005). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- _____. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- _____. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhammad, Firdaus. (2016). Komunikasi Politik Syahrul Yasin Limpo dan Nurdin Abdullah dalam Pencitraan Pembangunan di Sulsel. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(1), 56-67. Doi : <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i1.6076>.
- Morissan,A.M. (2015). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Nasionalita, Kharisma. (2015). Relevansi Teori Agenda Setting dalam Dunia Tanpa Batas. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(2), 158-164. Doi: 10.30659/jikm.5.2.156-164.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosia: Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Olii, Helena dan Novi Erlita. (2011). *Opini Publik*. Jakarta: PT. Indoks.
- Prima, Edelweis Putri. (2017). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Masyarakat Analisa Kasus Video Porno Ariel Peterpan dengan Menggunakan Teori Agenda Setting. *Spektrum Jurnal Ilmu Komunikasi*. 5(1), 28-33.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

- _____. (2019). *Psikologi Komunikasi* (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ritonga, Elfi Yanti. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Simbolika*, 4(1)1, 32-44. Doi : <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1460>.
- Ruslan, Rosady. (2004). *Public Relations Edisi Revisi Ke-2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso & Hutasuhut. (2021). *Ditangkap di Tiga Tempat, Ini Kronologi Penangkapan Nurdin Abdullah CS*. Diakses 12 November 2021 dari <https://www.suara.com/news/2021/02/28/064304/ditangkap-di-tiga-tempat-ini-kronologi-penangkapan-nurdin-abdullah-cs?page=2>.
- Saragih, M. Y., (2018). Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(5), 81-92. Doi:10.37064/jpm.v6il.4988.
- Setiawan, Ahmad. (2015). Bantaeng pada Masa Pemerintahan Nurdin Abdullah (2008-2012). Makassar : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.
- Siagian, Haidir Fitra. (2015). Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Saluran Komunikasi Politik dalam Membentuk Opini Publik. *Jurnal Al-Khitabah*, 2(1), 17-26.
- Soemirat, Soleh. Ardianto, Elvinaro. (2012). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sunarjo, Djoenaesih S. (1997). *Opini Publik*. Yogyakarta : Liberty Offset.
- Syarief, Fauzi. (2017). Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembentukan Opini Publik (Analisa Wacana Twitter SBY). *Jurnal Komunikasi LPPM Universitas Bina Sarana Informatika*, 8(3), 262-266. Doi: 10.31294/jkom.v8i3.3092.
- Tanning, Reinhand. 2016. *Mosters Among Us: Study Etnografi Terhadap Pengguna Aplikasi Pokemon GO di Kota Makassar*. Makassar: Departemen Ilmu Komunikasi UNHAS.
- Tamtomo. (2018). *Infografis: Peta Kemenangan Pilkada Sulawesi Selatan 2018*. Diakses 15 Januari 2022 dari <https://regional.kompas.com/read/2018/07/24/18170221/infografik-peta-kemenangan-pilkada-sulawesi-selatan-2018>.

- TV One. (2021). *KPK Benarkan OTT Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah: Saya Lagi Tidur, Tidak Tahu*. Diakses 12 November 2021 dari <https://youtu.be/HGOMtLthFFo>.
- Unde, Alimuddin. (2014). *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- We Are Sosial. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. Diakses 12 November 2021 dari <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>.
- Wilson, Andrea. 2015. *Youtube in the Classroom. A research paper submitted in conformity with the requirements for the degree of Master of Teaching, Department of Curriculum, Teaching and Learning, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto*.
- Wimmer, R. D., & Dominick, J. R. (2011). *Mass Media Research: An Introduction (Edisi Kesembilan)*. Boston, MA: Wadswprth, Cengage Learning.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LEMBAR CODING**LEMBAR CODING****Opini Publik Kasus Korupsi Nurdin Abdullah di Youtube**

(Analisis Isi Komentar Video di Kanal Youtube KPK RI dan Kanal Youtube Media Mainstream TV One, Kompas TV, CNN Indonesia, serta Metro TV)

Data Komentar

1. Hari dan Tanggal Komentar :
2. Kanal Youtube :

	KPK RI
	TV One
	Kompas TV
	CNN Indonesia
	Metro TV

Dimensi : Tipe Komentar

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
1	Apakah komentar mempunyai balasan?		
2	Apakah komentar merupakan balasan?		

Dimensi : Jenis Opini

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
Unit Analisis : Positif			
1	Komentar menunjukkan perasaan sedih atas ditangkapnya Nurdin Abdullah?		
2	Komentar menunjukkan perasaan simpatik atas ditangkapnya Nurdin Abdullah		
3	Komentar menunjukkan pengakuan secara positif terhadap Nurdin Abdullah?		
4	Komentar menunjukkan ketidaksetujuan terhadap KPK?		
Unit Analisis : Negatif			
1	Komentar menunjukkan perasaan senang atas di tangkapnya Nurdin Abdullah?		
2	Komentar menunjukkan ketidaksimpatikan terhadap Nurdin Abdullah ³		
3	Komentar menunjukkan pengakuan secara negatif terhadap Nurdin Abdullah?		
4	Komentar menunjukkan dukungan terhadap KPK?		
Unit Analisis : Netral			
1	Komentar menunjukkan perasaan sedih dan senang bersamaan dalam satu komentar atas ditangkapnya Nurdin Abdullah oleh KPK RI?		

2	Komentar tidak menggambarkan sikap positif maupun negative terhadap penangkapan Nurdin Abdullah		
---	---	--	--

Dimensi : Topik

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
Unit Analisis : Persona			
1	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai sifat persona Nurdin Abdullah?		
2	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai keluarga Nurdin Abdullah?		
3	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai daerah asal Nurdin Abdullah?		
4	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai latar belakang pendidikan Nurdin Abdullah?		
5	Komentar menyebutkan jabatan Nurdin Abdullah?		
Unit Analisis : Kinerja			
1	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai kinerja Nurdin Abdullah sebagai Bupati Bantaeng?		
2	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai kinerja Nurdin Abdullah sebagai Gubernur Sulawesi Selatan?		

3	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai prestasi Nurdin Abdullah sebagai Bupati Bantaeng?		
4	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai prestasi Nurdin Abdullah sebagai Gubernur Sulawesi Selatan?		
5	Komentar menyebutkan atau membahas mengenai pencapaian Nurdin Abdullah sebagai pengusaha?		
6	Komentar menyebutkan secara umum kinerja Nurdin Abdullah?		
Unit Analisis : Partai Politik			
1	Komentar hanya membahas mengenai Partai Politik		
Unit Analisis : Korupsi			
1	Komentar hanya membahas mengenai kasus korupsi		

Dimensi : Tahapan

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
Unit Analisis : Penangkapan			
1	Komentar dipublish pada saat penangkapan Nurdin Abdullah?		
Unit Analisis : Penetapan			

1	Komentar dipublish pada saat penetapan tersangka Nurdin Abdullah?		
Unit Analisis : Masa Sidang			
1	Komentar dipublish pada saat masa persidangan Nurdin Abdullah?		
Unit Analisis : Pidana			
1	Komentar dipublish pada saat pembacaan putusan hukuman Nurdin Abdullah?		

LAMPIRAN 2 : PETUNJUK PENGISIAN CODING SHEET

PETUNJUK PENGISIAN *CODING SHEET*

OPINI PUBLIK KASUS KORUPSI NURDIN ABDULLAH DI YOUTUBE

(Analisis Isi Komentar Video di Kanal Youtube KPK RI dan Kanal Youtube Media Mainstream yakni TV One, Kompas TV, CNN Indonesia, serta Metro TV)

Gambaran Umum

Pedoman ini disusun guna memudahkan koder agar memperoleh definisi dari istilah atau variable yang menjadi unit analisis pada penelitian yang dilakukan. Sehingga koder akan terbantu dalam menempatkan komentar kedalam kategori yang tepat.

Pada petunjuk pengisian *coding sheet* ini, penjelasan variabel akan menggunakan *font* yang di **bold** dan *Italic*, sehingga dapat memudahkan koder untuk mempelajari dan memahami lembar *coding* penelitian yang digunakan. Selanjutnya, koder diharapkan dapat membaca komentar dan dan pedoman ini dengan hati-hati dan teliti. Koder diharapkan mengisi jawaban pada lembar *coding* menggunakan **tanda silang (X)** pada bagian yang telah ditentukan.

Definisi

1. Nurdin Abdullah
Nurdin Abdullah merupakan Gubernur Sulawesi Selatan yang terjerat kasus korupsi yang ditangani oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia.
2. Opini publik
Opini publik merupakan pendapat dominan masyarakat terhadap kasus korupsi Nurdin Abdullah yang dapat bersipat positif, negatif ataupun netral.
3. Kanal Youtube
Kanal youtube merupakan wadah yang berisikan berbagai video sesuai dengan segmentasi tertentu. Pada penelitian ini, menggunakan lima kanal youtube sebagai objek penelitian yakni KPK RI, TV One, Kompas TV, CNN Indonesia, dan Metro TV.
4. Komentar
Komentar merupakan kumpulan karakter yang terdiri dari kata maupun *emoticon* yang membahas terkait kasus korupsi Nurdin Abdullah dari penangkapan hingga sidang

putusan hukum, yang mengarah kepada kalimat positif, negative atau berisikan keduanya dikanal youtube yakni KPK RI, TV One, Kompas TV, CNN Indonesia, dan Metro TV.

5. Analisis Isi

Analisis isi merupakan teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Opini publik kasus korupsi Nurdin Abdullah.

Pengisian Lembar Coding

Data Komentar

Bagian ini merupakan data mengenai publikasi komentar

1. Hari dan Tanggal Komentar : *Misalnya 18 Maret 2021*
2. Kanal Youtube

Bagian ini, koder dipersilahkan untuk memilih salah satu dari lima kanal youtube yang menjadi objek penelitian ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Misalnya:

	<i>KPK RI</i>
	<i>TV One</i>
<i>X</i>	<i>Kompas TV</i>
	<i>CNN Indonesia</i>
	<i>Metro TV</i>

Dimensi : Tipe Komentar

Bagian ini akan membahas mengenai tipe-tipe komentar yang menjadi objek penelitian.

1. Apakah komentar mempunyai balasan?
Komentar merupakan tanggapan atas video yang diunggah disalah satu akun youtube yang menjadi objek penelitian.
2. Apakah komentar merupakan balasan?
Komentar merupakan balasan atas komentar yang disampaikan oleh akun lainnya terhadap video yang diunggah disalah satu akun youtube yang menjadi objek penelitian

Dimensi : Jenis Opini

Bagain ini akan membahas mengenai jenis opini yang terdapat pada komentar. Jenis opini ini terbagi kedalam tiga bagian yakni positif, negatif, dan netral.

Unit Analisis : Positif

Pada bagian ini akan membahas mengenai mendukung Nurdin Abdullah. Koder dipersilahkan untuk memberikan tanda (X) pada salah satu opsional yang tersedia disetiap pertanyaannya.

1. Komentar menunjukkan perasaan sedih atas ditangkapnya Nurdin Abdullah?
Komentar yang dimaksud pada bagian ini adalah komentar yang menunjukkan rasa ibah, menyayangkan, menunjukkan rasa sedih, atau menggunakan kata, kalimat maupun emoticon yang bermakna simpatik terhadap Nurdin Abdullah. Misalnya, “Aduhh.. masih tidak percaya, andalanku ditahan oleh KPK”.
2. Komentar menunjukkan rasa simpatik terhadap sosok Nurdin Abdullah?
Komentar yang dimaksudkan pada bagian ini adalah komentar yang menunjukkan rasa simpatiknya terhadap Nurdin Abdullah, misalnya “sangat disayangkan Gubernur Kami ditangkap padasaat tertidur”.
3. Komentar menunjukkan pengakuan secara positif terhadap Nurdin Abdullah?
Pada bagian ini komentar menunjukkan pengakuan terhadap prestasi atau capaian-capaian yang telah diraih oleh Nurdin Abdullah. Misalnya, “KPK salah tangkap, Nurdin Abdullah merupakan Bupati yang berprestasi tidak mungkin korupsi”.
4. Komentar menunjukkan ketidaksetujuan terhadap KPK?
Bagian ini komentar menunjukkan ketidaksetujuan terhadap tindakan penangkapan yang dilakukan oleh KPK terhadap Nurdin Abdullah yang diwakilkan dengan kata-kata, kalimat atau pemaknaan yang memojokkan KPK. Misalnya, “Bukan OTT yang dilakukan oleh KPK, tapi Operasi Tangkap Tidur, KPK ohhh KPK”

Unit Analisis : Negatif

Pada bagian ini akan membahas mengenai komentar yang memojokkan dan mendukung atas penangkapan Nurdin Abdullah. Koder dipersilahkan untuk memberikan tanda (X) pada salah satu opsional yang tersedia disetiap pertanyaannya.

1. Komentar menunjukkan perasaan senang atas di tangkapnya Nurdin Abdullah?
Pada bagain ini, komentar yang dimaksud adalah komentar yang menggunakan kata, kalimat maupun emoticon yang merasa senang akan penangkapan Nurdin Abdullah. Misalnya: “Akhirnya Nurdin Abdullah yang sombong ditangkap oleh KPK”.
2. Komentar menunjukkan ketidaksimpatik terhadap Nurdin Abdullah?
Komentar yang dimaksud pada bagian ini adalah netizen menunjukkan ketidaksimpatikan terhadap sosok Nurdin Abdullah. Misalnya “Sudahlah.. penjara seumur hidup saja ini Gubernur Korup.”

3. Komentar menunjukkan pengakuan secara negatif terhadap Nurdin Abdullah?
Komentar yang dimaksud adalah memberikan pengakuan terhadap hal-hal negatif yang dilakukan oleh Nurdin Abdullah. Misalnya “Membangun masjid, tapi hasil dari korupsi.. aduhhh Nurdin Nurdin”.
4. Komentar menunjukkan dukungan terhadap KPK?
Bagian ini menunjukkan komentar yang memberikan dukungan berupa kata, kalimat atau emotikon yang bermakna dukungan terhadap Langkah yang dilakukan oleh KPK RI menangkap Nurdin Abdullah. Misalnya “Bravo KPK, jangan berhenti di Nurdin Abdullah, lanjutkan ke daerah lain.”

Unit Analisis : Netral

Pada bagian ini akan membahas mengenai komentar yang mendukung dan memojokkan Nurdin Abdullah. Dalam satu komentar yang sama. Koder dipersilahkan untuk memberikan tanda (X) pada salah satu opsional yang tersedia disetiap pertanyaannya.

1. Komentar menunjukkan perasaan sedih dan senang bersamaan dalam satu komentar atas ditangkapnya Nurdin Abdullah?
Yang dimaksudkan pada bagian ini adalah menunjukkan perasaan sedih atas ditangkapnya Nurdin Abdullah dengan menggunakan kata-kata, kalimat atau emoticon yang dalam waktu bersamaan juga menunjukkan rasa senang atau dukungan terhadap langkah yang dilakukan oleh KPK RI dalam menangkap Nurdin Abdullah. Misalnya “seharusnya hal ini tidak perlu terjadi, Nurdin Abdullah Gubernur yang bekerja sepenuh hari, tapi korupsi tetap korupsi.”

Dimensi : Topik

Bagian ini akan membahas mengenai topik-topik komentar yang hadir terhadap kasus penangkapan Nurdin Abdullah. Topik komentar pada penelitian ini dibagi kedalam dua topik utama yakni membahas mengenai persona dan membahas mengenai kinerja Nurdin Abdullah.

Unit Analisis : Persona

Persona merupakan pribadi Nurdin Abdullah yang dapat berupa sifat, keluarga, asal daerah, ataupun latar belakang pendidikan. Koder dipersilahkan untuk memberikan tanda (X) pada salah satu opsional yang tersedia disetiap pertanyaannya.

1. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai sifat persona Nurdin Abdullah?
Sifat persona biasanya akan diwakilkan dengan kata baik, ramah, dermawan, alim, dan beberapa kata lainnya yang menunjukkan sifat persona dari Nurdin Abdullah.
2. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai keluarga Nurdin Abdullah?
Komentar membahas mengenai keluarga Nurdin Abdullah dapat diwakilkan dengan melibatkan anggota keluarganya seperti Lies Fahrudin sebagai istri, Prof Fahrudin sebagai mertua, Putri Nurdin sebagai anak pertama, Reza Nurdin sebagai anak kedua, Uji Nurdin anak ketiga, ataupun anggota keluarga lainnya.
3. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai daerah asal Nurdin Abdullah?
Nurdin Abdullah lahir di Kota Parepare, dari pasangan yang berasal dari Soppeng dan Bantaeng. Sehingga yang dimaksud pada bagian ini adalah komentar yang menyebutkan atau membahas mengenai daerah asal Nurdin Abdullah yakni Parepare, Soppeng, maupun Bantaeng.

4. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai latar belakang pendidikan Nurdin Abdullah?
Nurdin Abdullah dikenal sebagai kepala daerah dengan latar belakang pendidikan yang lengkap, dari gelar Professor dan sarjana dari Universitas Hasanuddin, kemudian pendidikan magister dan doctoral dari Universitas Kyushu. Sehingga komentar yang membahas mengenai latar belakang pendidikan inilah yang dimaksudkan dalam bagian ini.
5. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai Jabatan Nurdin Abdullah?
Nurdin Abdullah merupakan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan pernah menjabat sebagai Bupati kabupaten Bantaeng. Maka dari itu, komentar yang membahas kedua jabatan tersebut termasuk kedalam bagian ini. Contohnya “Gubernurku sayang, gubernurku malang”

Unit Analisis : Kinerja

Pada bagian ini akan membahas mengenai kinerja Nurdin Abdullah, baik sebagai pengusaha, Bupati Bantaeng dua periode, hingga Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai kinerja Nurdin Abdullah sebagai Bupati Bantaeng?
Kinerja yang dimaksud adalah kerja-kerja yang telah dilakukan oleh Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai Bupati Bantaeng. Misalnya “Nurdin Abdullah berhasil mengubah Bantaeng dari daerah tertinggal menjadi daerah maju”,
2. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai kinerja Nurdin Abdullah sebagai Gubernur Sulawesi Selatan?
Kinerja yang dimaksud adalah kerja-kerja yang telah dilakukan oleh Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai Gubernur Sulawesi Selatan. Misalnya “Baru dua tahun, Nurdin Abdullah berhasil membuka akses jalan di Seko”,
3. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai prestasi Nurdin Abdullah sebagai Bupati Bantaeng?
Prestasi akan membahas mengenai prestasi yang dihasilkan oleh Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai Bupati Bantaeng. Misalnya “Nurdin Abdullah Bupati yang berhasil meraih penghargaan Bung Hatta Anti Corruption Award”.
4. Komentar menyebutkan atau membahas mengenai prestasi Nurdin Abdullah sebagai Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan?
Prestasi akan membahas mengenai prestasi yang dihasilkan oleh Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai Gubernur Sulawesi Selatan. Misalnya “KPK menangkap Gubernur Sulsel yang berhasil mempersembahkan 45 Prestasi bagi daerahnya”

Unit Analisis : Partai Politik

Komentar yang dimaksudkan adalah komentar yang secara umum membahas mengenai partai politik Nurdin Abdullah. Misalnya “Ohhh... dia kader PDIP lagi yaa ketangkep.”

Unit Analisis : Korupsi

Pada bagian ini, dimaksudkan bahwa komentar fokus membahas mengenai kasus korupsi yang dihadapi oleh Nurdin Abdullah. Misalnya “OTT? Operasi Tangkap Tidur sepertinya.” Atau “KPK telah bekerja dengan baik, korupsi merupakan kejahatan yang perlu dibasmi terlebih di Sulawesi Selatan.

Dimensi : Tahapan

Bagian ini akan membahas mengenai komentar yang dipublish pada tahapan-tahapan hukum yang dihadapi oleh Nurdin Abdullah, dari penangkapan, penetapan, masa sidang, hingga pidana.

Unit Analisis : Penangkapan

Pada bagian ini akan membahas mengenai komentar pada tahapan penangkapan Nurdin Abdullah pada tanggal 27 Februari 2021.

1. Komentar dipublish pada saat penangkapan Nurdin Abdullah?
Nurdin Abdullah ditangkap pada tengah malam tanggal 27 Februari 2021 oleh KPK RI. Selain berdasarkan tanggal penangkapan, bagian ini juga merujuk kepada kata atau kalimat yang menunjukkan atau memaknakan kepada tahapan penangkapan Nurdin Abdullah.

Unit Analisis : Penetapan

Pada bagian ini akan membahas mengenai komentar pada tahapan penetapan status tersangka Nurdin Abdullah

1. Komentar dipublish pada saat penetapan tersangka Nurdin Abdullah?
KPK mengumumkan kasus hukum Nurdin Abdullah pada tanggal 28 Februari 2021. Sehingga pada bagian ini komentar yang dimaksud adalah komentar yang dipublish pada tanggal tersebut, hingga sehari sebelum sidang perdana yakni 21 Juli 2021. Selain berdasarkan tanggal penetapan status hukum, bagian ini juga merujuk kepada kata atau kalimat yang menunjukkan atau memaknakan kepada tahapan penetapan status hukum Nurdin Abdullah.

Unit Analisis : Masa Sidang

Pada bagian ini akan membahas mengenai komentar pada tahapan masa persidangan kasus korupsi Nurdin Abdullah.

1. Komentar dipublish pada saat persidangan Nurdin Abdullah?
Masa sidang yang dimaksud pada bagian ini, dimulai dari 22 Juli 2021 setelah penetapan tersangka oleh KPK RI. Hingga 28 November 2021 sehari sebelum pembacaan putusan hukuman Nurdin Abdullah. Selain berdasarkan tanggal, pada bagian ini juga merujuk kepada kata atau kalimat yang menunjukkan atau memaknakan kepada tahapan masa persidangan yang dijalani oleh Nurdin Abdullah.

Unit Analisis : Pidana

Pada bagian ini akan membahas mengenai komentar pada tahapan pidana atau pada saat sidang pembacaan putusan kasus korupsi Nurdin Abdullah.

1. Komentar dipublish pada saat pembacaan putusan hukuman Nurdin Abdullah?
Pembacaan putusan hukum terhadap Nurdin Abdullah berlangsung pada 29 November 2021. Pada bagian ini juga memasukkan komentar sehari setelah pembacaan putusan yakni 30 November 2021. Selain berdasarkan tanggal, pada bagian ini juga merujuk kepada kata atau kalimat yang menunjukkan atau memaknakan kepada tahapan pembacaan putusan atau pidana yang dihadapi oleh Nurdin Abdullah.